

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Toko Ramai Jaya

Lili Suryani^{1*}, Yulinartati¹, Moh. Halim¹

¹Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

*email: lilisuryanii2510@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether the accounting information system for the purchase of merchandise applied is adequate with theory and to find out the application of the accounting information system for the purchase of merchandise at Toko Ramai Jaya. This type of research is descriptive qualitative. The data obtained in this study is through interviews and documentation. The analysis technique used is to compare the purchase accounting system at Toko Ramai Jaya with the concept of Mulyadi Theory, (2018). Based on the results of the study, it shows that the accounting information system for purchasing merchandise at Toko Ramai Jaya is still not in accordance with Mulyadi's theory, (2018). This can be seen from the network of procedures at Toko Ramai Jaya there are only 3 procedures, namely purchase order procedures, receipt of goods and debt recording. Related functions in Toko Ramai Jaya are warehouse functions, purchasing functions, receipt functions and accounting functions. The documents used are with proof of transaction from the supplier, namely the purchase note and purchase invoice. Accounting records are purchase journals, debt cards and inventory cards. Internal control at Toko Ramai Jaya has organizational elements, authorization systems and recording procedures and healthy practices, but these elements still cannot be said to be good because there are still things that are not in accordance with Mulyadi's theory, (2018).

ABSTRAK

Kata Kunci:
Sistem Informasi
Akuntansi,
Pembelian,
Sistem Akuntansi
Pembelian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang yang diterapkan apakah sudah memadai dengan teori dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini yakni melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni membandingkan sistem akuntansi pembelian pada Toko Ramai Jaya dengan konsep Teori Mulyadi, (2018). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya masih belum sesuai dengan teori Mulyadi, (2018). Hal tersebut dapat dilihat dari jaringan prosedur pada Toko Ramai Jaya hanya terdapat 3 prosedur yakni prosedur order pembelian, penerimaan barang dan pencatatan utang. Fungsi terkait yang ada pada Toko Ramai Jaya yakni fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan yakni dengan bermodalkan bukti transaksi dari pemasok yakni nota pembelian dan faktur pembelian. Catatan akuntansi yakni jurnal pembelian, kartu utang dan kartu persediaan. Pengendalian

internal pada Toko Ramai Jaya terdapat unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dan praktik yang sehat, namun dalam unsur-unsur tersebut masih belum dapat dikatakan baik karena masih terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi, (2018).

PENDAHULUAN

Saat menjalankan usaha ataupun bisnis pasti menggunakan cara agar tetap bertahan untuk menjalankan setiap usaha yang sedang dikelola. Hal tersebut dapat dilihat dalam aktivitas keseharian sangatlah aktif, maka dari itu perlu adanya sistem yang digunakan. Sistem merupakan suatu jaringan kerja yang memiliki prosedur yang saling berinteraksi untuk menyelesaikan suatu tujuan yang sama. Sistem akuntansi mempengaruhi tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan dalam menjalankan bisnis yakni memperoleh keuntungan yang maksimal dalam pengembangan bisnis. Sistem akuntansi adalah salah satu jenis sistem yang efektif untuk mengelola aktivitas bisnis. Contoh salah satu sistem akuntansi yakni sistem akuntansi pembelian.

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian dari berbagai formulir berupa catatan dan laporan yang diolah untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan maka dapat memudahkan karyawan dan manager dalam mengatur dokumen atau kegiatan perusahaan yang sedang berlangsung (Nurlaili & Kurniawan, 2021).

Sistem pembelian barang dagang sangat besar perannya bagi perusahaan dagang, karena merubah dari pencatatan manual ke pencatatan berupa alur/flowchart sistem akuntansi, bagian alur tersebut hampir mewakili semua informasi yang ada selama usaha tersebut berjalan seperti mengetahui alur pemesanan barang dagang hingga barang dagangan sampai ke perusahaan beserta dokumen pendukung yang digunakan pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus memiliki suatu unit organisasi dan jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian barang dagang untuk mengetahui alur tersebut dimana setiap unit organisasi dan jaringan prosedur memiliki tugas atau kegiatan masing-masing (Maulina, 2019).

Pada sistem akuntansi pembelian biasanya digunakan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang sedang diperlukan. pada transaksi-transaksi pembelian dibedakan menjadi 2 golongan yakni pembelian impor dan lokal. Dalam sistem akuntansi pembelian terdiri dari fungsi terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian, informasi yang diperlukan oleh manajemen, dokumen, catatan akuntansi yang digunakan serta unsur pengendalian internal organisasi.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Astuty (2021) dengan judul “Sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti”. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem akuntansi pembelian barang dagangan belum sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian. Ketidaksesuaian tersebut

antara lain ialah fungsi pembelian merangkap sebagai fungsi penerimaan, serta sedikitnya dokumen yang digunakan dalam order pembelian. Jaringan yang membentuk sistem akuntansi pembelian masih sangat tidak memenuhi prosedur yang membentuk sistem pembelian dikarenakan masih banyaknya prosedur yang tidak digunakan dalam Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti.

Penelitian juga pernah dilakukan oleh Saputri *et al.* (2021) dengan judul “Evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada minimarket lulushop banyuwangi”. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem akuntansi pembelian di minimarket lulushop belum sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian dan pengendalian internal. Masih banyak unsur-unsur yang belum diterapkan di minimarket lulushop. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang terstrukturanya organisasi minimarket lulushop, terdapat rangkap jabatan pada fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan serta tidak terdapat dokumen yang digunakan di minimarket lulushop.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuni *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang dilakukan di UMKM tidak memiliki dampak atau pengaruh pada kinerja UMKM tersebut.

Dalam obyek penelitian ini adalah Toko Ramai Jaya yang merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang retail yang menjual kebutuhan peralatan rumah tangga. Toko Ramai Jaya didirikan pada tahun 2001. Toko Ramai Jaya berlokasi di Jln. Gajahmada no.57 Gayam, Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Toko Ramai Jaya telah melakukan pencatatan akuntansi komputerisasi. Pencatatan komputerisasi yang dilakukan yakni dengan menggunakan program toko. Penggunaan program toko ini sudah cukup lama. Sistem informasi kepemilikan pada Toko Ramai Jaya yakni sistem persediaan, sistem penjualan dan sistem pembelian. Permasalahan sistem yang dihadapi oleh Toko Ramai Jaya yakni sering terjadinya kesalahan memasukkan jumlah jenis barang dari transaksi yang dilakukan. Dengan kesalahan tersebut menimbulkan jumlah persediaan barang dagang yang di input ke komputer tidak sesuai dengan jumlah persediaan barang berdasarkan fisiknya sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang ke gudang untuk memastikan kebenarannya tersebut. Hal ini akan mempersulit penyajian dalam laporan keuangan, sehingga perlu adanya evaluasi sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang yang diterapkan apakah sudah memadai dengan teori dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya.

METODE

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang dilakukan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:18) metode penelitian kualitatif adalah metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Objek Penelitian

Pada objek penelitian ini dilaksanakan pada Toko Ramai Jaya yang merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang retail yang menjual kebutuhan peralatan rumah tangga.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2020:194) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode wawancara, dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni dengan membandingkan sistem akuntansi pembelian pada Toko Ramai Jaya dengan konsep Teori Mulyadi (2018) kemudian mengevaluasi. Berikut tahapan yang dilakukan adalah

- a. Melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi pembelian menurut teori Mulyadi (2018)
- b. Melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Ramai Jaya
- c. Melakukan perbandingan terkait sistem informasi akuntansi pembelian menurut teori Mulyadi (2018) dengan sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Ramai Jaya.
- d. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Ramai jaya dengan teori Mulyadi (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

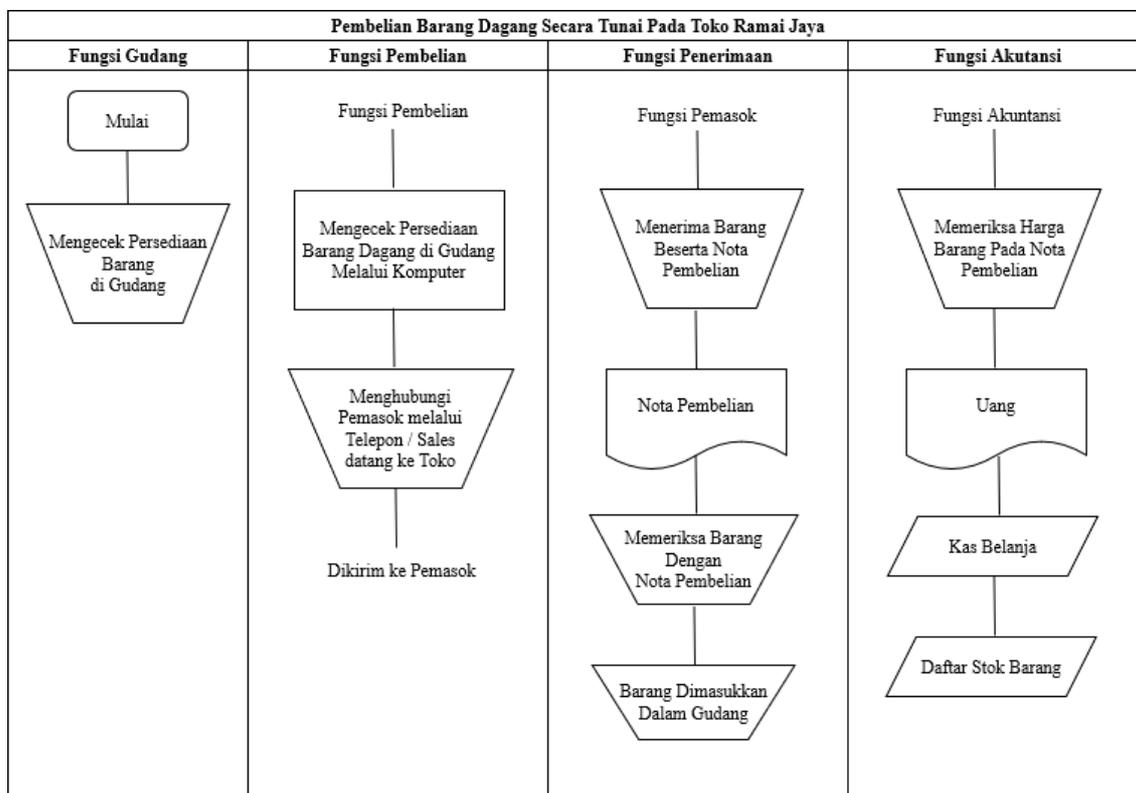
Gambaran Umum

Toko Ramai Jaya merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang retail yang menjual barang pecah belah dan kebutuhan peralatan rumah tangga. Toko Ramai Jaya ini menyediakan berbagai macam barang seperti peralatan dapur, peralatan mandi, peralatan kamar tidur dengan pembelian secara eceran ataupun grosir. Toko Ramai Jaya didirikan pada tahun 2001 oleh Bapak Titi Gunawan. Toko Ramai Jaya berlokasi di Jln. Gajah mada no. 57 Gayam, Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Awal mula didirikannya perusahaan tersebut yakni Bapak Titi Gunawan membuka toko peralatan rumah tangga dengan 3 orang karyawan. Seiring waktu berjalan minat pembeli

akan barang kebutuhan rumah tangga semakin banyak sehingga Bapak Titi Gunawan selaku pemilik Toko Ramai Jaya mulai melengkapi jenis-jenis item yang dijual. Dengan banyaknya item yang disediakan membuat Toko Ramai Jaya semakin sempit sehingga Toko Ramai Jaya mendirikan toko yang lebih besar agar dapat memiliki daya tampung barang yang lebih banyak, Dengan adanya toko yang lebih besar ini pemilik toko semakin melengkapi jenis – jenis yang pembeli inginkan sehingga minat pembeli semakin luas. Kini Toko Ramai Jaya mempunyai satu cabang toko yakni di Nangkaan, Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.

Bagan Alir Pembelian Barang Dagang Pada Toko Ramai Jaya

Berikut ini adalah bagan alir pembelian barang dagang yang dilakukan pada Toko Ramai Jaya yakni seperti tersaji pada Gambar 1:



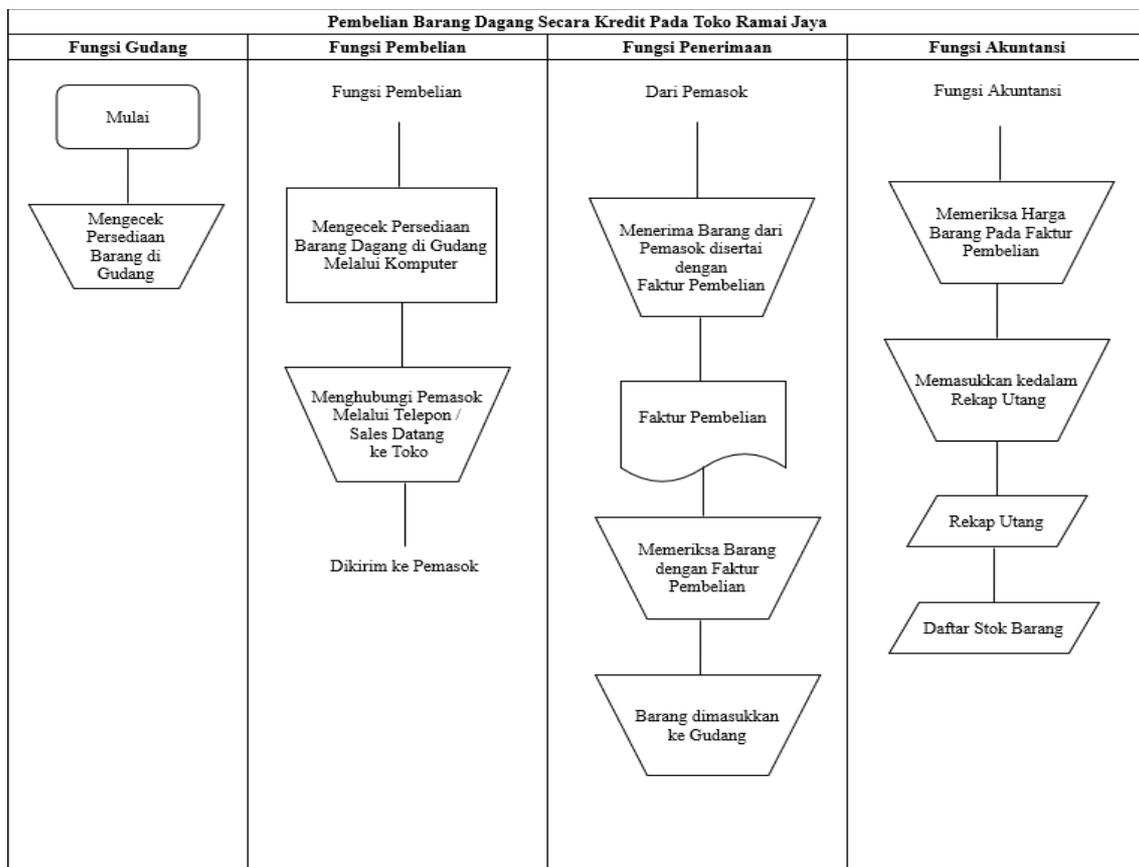
Gambar 1. Bagan Alir Sistem Pembelian Tunai Toko Ramai Jaya

Sumber: Toko Ramai Jaya

Keterangan:

1. Fungsi gudang mengecek persediaan barang dagang berdasarkan fisiknya kemudian menginformasikan langsung kepada fungsi pembelian.
2. Fungsi pembelian melakukan pengecekan stok persediaan barang dagang pada komputer kemudian menghubungi pemasok untuk melakukan pemesanan barang melalui telepon/whatsapp, selain itu dapat memesan barang melalui sales yang datang pada toko.

3. Fungsi penerimaan menerima barang dengan disertai nota pembelian kemudian melakukan pengecekan barang dengan nota pembelian tersebut. Pengecekan barang dilakukan dengan melihat jenis, kuantitas serta kondisi barang yang diterima. Setelah barang yang diterima telah sesuai barang tersebut dimasukkan ke dalam gudang, kemudian fungsi penerima memberikan nota pembelian kepada fungsi akuntansi.
4. Setelah fungsi akuntansi menerima nota pembelian kemudian melakukan pemeriksaan harga barang pada nota pembelian kemudian melakukan pencatatan ke dalam kas belanja serta melakukan penginputan daftar stok barang. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alir Sistem Pembelian Kredit Toko Ramai Jaya

Sumber: Toko Ramai Jaya

Keterangan:

1. Fungsi gudang mengecek persediaan barang dagang berdasarkan fisiknya kemudian menginformasikan langsung kepada fungsi pembelian.
2. Fungsi pembelian melakukan pengecekan stok persediaan barang dagang pada komputer kemudian menghubungi pemasok untuk melakukan pemesanan barang melalui telepon/whatsapp, selain itu dapat memesan barang melalui sales yang datang pada toko.
3. Fungsi penerimaan menerima barang dengan disertai faktur pembelian kemudian melakukan pengecekan barang dengan faktur pembelian tersebut. Pengecekan

barang dilakukan dengan melihat jenis, kuantitas serta kondisi barang yang diterima. Setelah barang yang diterima telah sesuai barang tersebut dimasukkan ke dalam gudang, kemudian fungsi penerima memberikan faktur pembelian kepada fungsi akuntansi.

4. Setelah fungsi akuntansi menerima faktur pembelian kemudian melakukan pemeriksaan harga barang pada faktur pembelian kemudian melakukan pencatatan ke dalam rekap utang serta melakukan penginputan daftar stok barang.

Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Toko Ramai Jaya

1. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya diantaranya sebagai berikut:

- a. Fungsi Gudang: Fungsi gudang yang dilakukan pada Toko Ramai Jaya yakni memiliki tanggung jawab terkait persediaan barang dagang yang ada digudang serta menginformasikan stok barang.
- b. Fungsi Pembelian: Fungsi pembelian yang dilakukan pada Toko Ramai Jaya yakni memiliki tanggung jawab dalam mengecek barang dagang yang ada di komputer dan bertanggung jawab dalam melakukan pemesanan barang pada pemasok yang telah terpilih dan bertanggung jawab dalam memperoleh informasi terkait harga barang dan kualitas barang.
- c. Fungsi Penerimaan: Fungsi penerimaan yang dilakukan pada Toko Ramai Jaya yakni memiliki tanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan terhadap jenis, kuantitas dan kondisi barang yang telah diterima dari pemasok serta bertanggung jawab memasukkan barang ke dalam gudang.
- d. Fungsi Akuntansi: Fungsi akuntansi yang dilakukan pada Toko Ramai Jaya yakni memiliki tanggung jawab dalam mencatat transaksi pembelian secara tunai maupun kredit. Transaksi kredit dilakukan dengan mencatat utang dalam rekap utang serta melakukan penginputan terkait persediaan barang dagang ke dalam stok barang pada komputer.

2. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian barang pada Toko Ramai Jaya ada 3 yakni sebagai berikut:

a. Prosedur Order Pembelian

Dalam prosedur order pembelian yang dilakukan oleh Toko Ramai Jaya yakni dengan memilih satu orang yaitu fungsi pembelian untuk melakukan pemesanan barang dengan menghubungi para pemasok yang dipilih melalui telepon/whatsapp.

b. Prosedur Penerimaan Barang

Dalam prosedur penerimaan barang yang dilakukan oleh Toko Ramai Jaya yakni dengan memilih satu orang yaitu fungsi penerimaan untuk melakukan pemeriksaan

barang dengan melihat jenis, kuantitas dan kondisi barang yang diterima dari pemasok dalam kondisi yang baik dan sesuai. Setelah itu fungsi penerimaan ini menginformasikan ke bagian – bagian yang terkait bahwa barang telah diterima lalu dimasukkan kedalam gudang.

c. Prosedur Pencatatan Utang

Dalam prosedur pencatatan utang yang dilakukan oleh Toko Ramai Jaya yakni dengan memilih satu orang yakni fungsi akuntansi untuk melakukan pemeriksaan terkait dokumen – dokumen seperti bukti transaksi pembelian dari pemasok serta melakukan pencatatan terkait pembelian barang secara tunai dan kredit yaitu pencatatan utang pada rekapan utang.

3. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang pada Toko Ramai Jaya yakni dengan bermodalkan bukti transaksi dari pemasok yakni nota pembelian, faktur pembelian sehingga tidak terdapat adanya dokumen surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, dll.

4. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang pada Toko Ramai Jaya yakni:

a. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian pada Toko Ramai Jaya digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi pembelian barang yang dilakukan menggunakan komputer.

b. Kartu Utang

Kartu Utang pada Toko Ramai Jaya digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi pembelian secara kredit dalam rekap utang yang dilakukan melalui komputer.

c. Kartu Persediaan

Kartu persediaan pada Toko Ramai Jaya digunakan untuk mencatat serta memantau / mengontrol persediaan barang yang ada di Toko. Pencatatan kartu persediaan ini dilakukan melalui daftar stok barang yang ada di komputer.

5. Unsur Pengendalian Internal

a. Organisasi

Transaksi pembelian dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pencatatan terjadinya utang di dukung oleh faktur dari pemasok.

Pencatatan ke dalam kartu utang diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

c. Praktik Yang Sehat

Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima oleh pemasok dengan cara menghitung dan memeriksa barang tersebut dan membandingkan dengan tebusan surat order pembelian.

Terdapat pengecekan harga, syarat pembelian, dan ketelitian dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut diproses untuk dibayar oleh fungsi akuntansi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Toko Ramai Jaya mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018).

Fungsi yang terkait pada Toko Ramai Jaya sudah baik karena sudah ada pemisahan tugas antar fungsi, namun dalam fungsi - fungsi tersebut masih terdapat beberapa kelemahan yakni pada fungsi gudang tidak terdapat adanya pembuatan surat permintaan pembelian. Dalam fungsi pembelian terdapat kelemahan yakni tidak melakukan pembuatan surat order pembelian barang. Pada fungsi penerimaan terdapat kelemahan yakni tidak membuat laporan penerimaan barang. Dalam fungsi akuntansi terdapat kelemahan yakni tidak membuat bukti kas keluar.

Jaringan prosedur pada Toko Ramai Jaya terdiri dari prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang dan prosedur pencatatan utang. Jaringan prosedur yang ada masih belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018) dikarenakan tidak adanya prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pilihan pemasok, prosedur distribusi pembelian.

Dokumen pada Toko Ramai Jaya belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018) karena hanya terdapat nota pembelian dan faktur pembelian, tidak adanya surat permintaan pembelian, surat penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, surat perubahan order pembelian, dan bukti kas keluar.

Catatan akuntansi pada Toko Ramai Jaya terdiri dari kartu utang, kartu persediaan, dan jurnal pembelian. Catatan tersebut masih belum lengkap karena tidak adanya register bukti kas keluar (*voucher register*).

Dalam unsur organisasi yang dilakukan pada Toko Ramai Jaya sudah cukup baik karena sudah terdapat unsur pemisahan tugas setiap fungsinya. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Toko Ramai Jaya belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018) hal tersebut dapat dilihat dari surat permintaan pembelian belum diotorisasi oleh fungsi gudang, surat order pembelian belum diotorisasi oleh fungsi pembelian, laporan barang belum diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang, dan bukti kas keluar belum diotorisasi oleh fungsi akuntansi. Hal tersebut dapat menjadi celah untuk terjadinya suatu tindakan kecurangan. Praktik yang sehat pada Toko Ramai Jaya belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018). Praktik yang sehat pada Toko Ramai Jaya belum dijalankan secara lengkap yakni hanya ada Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima oleh pemasok dengan cara menghitung dan memeriksa barang tersebut dan membandingkan dengan tebusan surat order pembelian. terdapat pengecekan harga,

syarat pembelian, dan ketelitian dalam faktur dari pemasok seelum faktur tersebut diproses untuk dibayar oleh fungsi akuntansi.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Toko Ramai Jaya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya masih belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018). Hal tersebut dapat dilihat dari jaringan prosedur pada Toko Ramai Jaya belum terlaksana dengan baik. Toko Ramai Jaya hanya terdapat 3 prosedur yakni prosedur order pembelian, penerimaan barang dan pencatatan utang. Fungsi terkait yang ada pada Toko Ramai Jaya yakni fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi namun dalam pelaksanaan fungsi tersebut masih terdapat ketidak sesuaian dengan teori Mulyadi (2018). Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang pada Toko Ramai Jaya yakni dengan bermodalkan bukti transaksi dari pemasok yakni nota pembelian dan faktur pembelian sehingga dapat dikatakan belum sesuai dengan teori Mulyadi (2018) karena tidak terdapat adanya dokumen surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian dan lainnya. Catatan akuntansi pada Toko Ramai Jaya yakni jurnal pembelian, kartu utang dan kartu persediaan. Catatan akuntansi yang ada pada Toko Ramai Jaya tersebut sudah terlaksana dengan baik. Pengendalian internal pada Toko Ramai Jaya terdapat unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dan praktik yang sehat, namun dalam unsur-unsur tersebut masih belum dapat dikatakan baik karena masih terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, P. A. W. (2021). Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti. XV, 191–198.
- Maulina, F. (2019). Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang pada Citra Mart di Pontianak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–42.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Ema Sri Suharsi (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Nurlaili, I., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada Swalayan Subur. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 206–209.
- Saputri, E. E. N., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Minimarket Lulushop Banyuwangi. 1(September), 33–41.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021, November). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021* (Vol. 1, No. 1).